

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji suatu fenomena yang terjadi berdasarkan fakta empiris di lapangan (Nursalam, 2017). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Se-Kabupaten Bantul terdiri dari Panti Asuhan Mustika Tama, Panti Asuhan Miftakhul Jannah, Panti Asuhan Al-Dzikro, Panti Asuhan An-Nur, Panti Asuhan Nur Fadilah, dan Panti Asuhan Miftahunnajjah. Penelitian dilakukan di panti asuhan karena AUS yang tinggal di panti asuhan termasuk populasi berisiko terhadap masalah kesehatan yang diawali dari perilaku *personal hygiene*. Ditetapkannya Kabupaten Bantul sebagai tempat penelitian karena Kabupaten Bantul memiliki jumlah panti asuhan terbanyak dari 5 Kabupaten di Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Bulan Februari peneliti melakukan studi awal. Seminar proposal dilakukan pada akhir bulan Juli 2019. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2019- 1 September 2019. Bulan September ujian hasil dan publikasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Nursalam (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah AUS berusia 7-12 tahun yang bertempat tinggal di panti asuhan Kabupaten Bantul yang jumlah populasinya sebanyak 39 anak.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sudah memenuhi kriteria serta dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu menggunakan *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan metode pemilihan sampel berdasarkan maksud dan tujuan tertentu (Dharma, 2011). Kriteria yang digunakan pada penentuan responden tersebut, yaitu:

a. Kriteria inklusi tempat penelitian:

- 1) Panti asuhan yang terletak di Kabupaten Bantul.
- 2) Panti asuhan yang bersedia terlibat dalam penelitian

b. Kriteria inklusi responden:

- 1) AUS yang tinggal di panti asuhan Kabupaten Bantul
- 2) Usia 7-12 tahun
- 3) Bersedia terlibat dalam penelitian
- 4) AUS yang belum menstruasi

Dalam penelitian ini, responden yang terlibat dalam penelitian sebanyak 6 panti asuhan dengan jumlah responden 39 AUS.

3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoadmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perilaku *personal hygiene*.

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional berfungsi sebagai pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diliti, maka perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan yang juga disebut sebagai definisi operasional (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini definisi operasional terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi opsional	Alat ukur	Skala	Penilaian
1	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	Perilaku <i>personal hygiene</i> adalah suatu tindakan atau praktik yang dilakukan oleh AUS yang tinggal di panti asuhan untuk menjaga kebersihan diri diri sebagai upaya pencegahan penyakit. Meliputi kebersihan pribadi, kebersihan reproduksi, perilaku cuci tangan, dan kebersihan tempat tinggal.	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku <i>personal hygiene</i> Baik $\geq 76,00$ Buruk $< 76,00$ 2. Perilaku kebersihan pribadi Baik $\geq 28,00$ Buruk $< 28,00$ 3. Perilaku cuci tangan Baik $\geq 16,00$ Buruk $< 16,00$ 4. perilaku kebersihan reproduksi Laki-laki : Baik $\geq 6,00$ Buruk $< 6,00$ Perempuan : Baik $\geq 11,00$ Buruk $< 11,00$ 5. Perilaku Kebersihan tempat tinggal Baik $\geq 27,00$ Buruk $< 27,00$

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner perilaku *personal hygiene*. Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Syukri (2017). Kuesioner penelitian terdiri dari 38 pernyataan dengan pilihan jawaban “tidak pernah”, “jarang”, “kadang-kadang”, “sering”,

“selalu” dengan skor minimal 1 dan maksimal 5. Kuesioner terbagi dalam 5 item dengan total 38 pernyataan, namun dalam penelitian ini peneliti menghilangkan pernyataan terkait kebersihan reproduksi pada bagian menstruasi dikarenakan tidak ditemukannya responden yang sudah menstruasi. Total 5 pernyataan yang dihilangkan di item kebersihan reproduksi, responden laki-laki menjawab pernyataan nomor 1-3 dan responden perempuan menjawab pernyataan nomor 1-5 sehingga total 33 pernyataan yang digunakan dalam kuesioner yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi

Pernyataan	Favourable	Unfavourable
A. Kebersihan Pribadi	1,2,3,5,6,9,10	4,7,8
B. Kesehatan Reproduksi	1,2,3,4,5,	-
C. Cuci Tangan	1,2,3,4,5,6,7	-
D. Tempat Tinggal	1,2,3,4,5,7,8,9,10	6,11
Total	28	5

Sumber : Syukri, 2017

2. Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana peneliti mendapatkan data secara langsung dari responden berdasarkan kuesioner yang diajukan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dimulai dengan peneliti terlebih dahulu mengurus permohonan izin kepada pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian kepada AUS yang berada di panti asuhan Kabupaten Bantul. Setelah mendapat izin dari pihak Universitas Jenderal Achmad Yani peneliti datang ke panti asuhan untuk meminta izin dan menjelaskan tujuan dan prosedur dalam penelitian. Peneliti memberikan informasi tentang kerahasiaan data dan tempat penelitian, data responden, dan data kriteria responden. Setelah disetujui maka peneliti membagikan kuesioner yang berisi 34 pernyataan yang diisi oleh AUS selama 35 menit. Peneliti melibatkan asisten penelitian dalam pengambilan data, asisten penelitian merupakan mahasiswa Program Studi Keperawatan Strata 1 (S1)

yang sebelumnya peneliti sudah menjelaskan tentang jalannya penelitian dan bagaimana cara mengisi kuesioner sehingga asisten memiliki persepsi yang sama dengan peneliti. Setelah kuesioner dibagikan, responden yang tidak bisa mengisi sendiri maka dibimbing dengan cara dibacakan pernyataan dan responden yang sudah bisa mandiri mengisi kuesioner sendiri. Setelah selesai dilakukan pengisian kuesioner peneliti dan asisten penelitian memeriksa ulang kuesioner, semua kuesioner sudah lengkap diisi oleh responden dan data kuesioner yang sudah terkumpul dilakukan olah data dengan program SPSS.

F. Uji Validitas & Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur tersebut telah akurat mengukur apa yang diukur (Notoadmodjo, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* yang diadopsi dari penelitian Syukri (2017). Kuesioner terdiri dari 38 pernyataan dan telah di uji validitasnya. Uji validitas pada penelitian sebelumnya menggunakan 30 sampel sehingga didapatkan r tabel sebesar 0,361 dengan signifikansi 5%.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Hasil pengukuran harus tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas yang dilakukan dengan nilai *cronbach's alpha* dengan nilai r hitung didapatkan hasil yang bervariasi dari 0,024-0,985. Interpretasi nilai *cronbach's alpha* yaitu:

- a. Kurang reliabel : *cronbach's alpha* 0,00-0,20
- b. Agak reliabel : *cronbach's alpha* 0,21-0,40

- c. Cukup reliabel : *cronbach's alpha* 0,41-0,60
- d. Reliabel : *cronbach's alpha* 0,61-0,80
- e. Sangat reliabel : *cronbach's alpha* 0,81-1.00

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah satu langkah penting dilakukan karena data yang diperoleh dari penelitian masih mentah belum dapat memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018).

a. *Editing*

Hasil dari wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan terlebih dahulu dilakukan penyuntingan atau editing. Editing adalah tahap untuk pengecekan dan perbaikan dari formulir dan kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Ketika kuesioner telah selesai diedit maka tahap selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*", yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer.

Tabel 3.3 Coding

Variabel	Coding	Keterangan
Usia	1	7-8 tahun
	2	9-10 tahun
	3	11-12 tahun
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Latar belakang sosial	1	Yatim piatu
	2	Yatim/piatu
Perilaku Personal Hygiene	1	Baik
	2	Buruk

c. *Processing*

Processing adalah data berupa jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software komputer*.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Jika semua data telah selesai dilampirkan, maka perlu dilakukan pengecekan karena ada kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, maka akan dilakukan koreksi.

2. Analisa Data

- a. Analisa *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Data numerik menggunakan nilai mean
- b. atau rata-rata. Umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian diajukan pada komite etik Skep/0213/KEPK/IX/2019 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan peneliti saat melaksanakan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti berpegang teguh pada etika penelitian meskipun pada saat melakukan tidak membahayakan atau merugikan subjek peneliti. Peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika. Notoadmodjo (2018), menyatakan bahwa etika penelitian antara lain sebagai berikut:

1. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek atau responden untuk terlibat dalam penelitian atau tidak. Apabila subjek setuju, maka responden akan diikutsertakan dalam penelitian. Jika responden

tidak setuju, maka responden tidak akan diberi sanksi. Responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian makan akan diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan dan ditandatangani. Dari 39 subjek, semua bersedia untuk mengisi kuesioner dan terlibat dalam penelitian

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Seluruh subjek memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Dalam penelitian ini, AUS yang menjadi subjek hanya menuliskan nama inisial atau kode pada lembar kuesioner. Informasi maupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang telah diberikan responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin yang bersangkutan. Data penelitian ini hanya akan diberlakukan selama 5 tahun lalu akan dimusnahkan.

3. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Perinsip keadilan dalam penelitian ini menjamin bahwa semua subjek akan memperoleh keuntungan yang sama antara satu respon dengan responden lainnya, tidak membedakan status, gender, agama, dan lainnya. Selain itu, Subjek dalam penelitian ini diberikan kompensasi berupa alat mandi seperti sikat gigi, pasta gigi, dan sabun mandi dan diberikan waktu yang sama pada saat mengisi lembar pernyataan kuesioner.

4. *Balancing harms and benefits* (menghitung manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Penelitian ini memanfaatkan informasi dari responden semaksimal mungkin. Peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek. Penelitian yang dilakukan tidak mengganggu waktu responden dan dilaksanakan diluar jam kegiatan sekolah atau pada waktu yang telah disepakati dengan pihak panti asuhan.

Peneliti diharapkan dapat berkontribusi dengan pihak panti asuhan Kabupaten Bantul terkait dengan perbaikan perilaku *personal hygiene* pada AUS.

I. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti lakukan seperti sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan berdasarkan fenomena yang terdapat di lingkungan sekitar dan review literatur.
 - b. Setelah peneliti mendapatkan fenomena, peneliti membuat judul penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 - c. Peneliti melakukan survei lokasi untuk tempat studi pendahuluan dan tempat yang akan dijadikan tempat penelitian.
 - d. Setelah menemukan tempat penelitian, peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk disampaikan ke instansi yaitu BAPPEDA & KESBANGPOL Kabupaten Bantul dan panti asuhan.
 - e. Menyusun proposal penelitian bab I, II, dan III
 - f. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dan selanjutnya akan melakukan revisi.
 - g. Peneliti melakukan ujian proposal penelitian.
 - h. Revisi proposal penelitian.
 - i. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - j. Setelah peneliti sudah mendapatkan surat izin kelayakan etik penelitian ke KEKP, selanjutnya peneliti memasukan kembali hasil *ethical clearance* ke pihak panti asuhan Kabupaten Bantul untuk diproses yang selanjutnya diberikan izin untuk melakukan penelitian.

- k. Peneliti menemui pihak pengurus panti asuhan, meminta izin untuk melakukan penelitian.
 - l. Peneliti melakukan penelitian di panti asuhan Kabupaten Bantul dengan jumlah AUS sebanyak 39.
 - m. Peneliti melibatkan asisten penelitian dalam studi pendahuluan serta pengambilan data. Asisten dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan strata 1 (S1). Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada asisten penelitian tentang studi pendahuluan serta pengambilan data, yaitu cara mengisi kuesioner, waktu yang dibutuhkan, dan pemeriksaan kelengkapan kuesioner sehingga asisten memiliki persepsi yang sama.
 - n. Selanjutnya peneliti melakukan olah data dan setelah itu dikonsultasikan kepada pembimbing.
2. Pelaksanaan Penelitian
- Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Kabupaten Bantul.
- a. Peneliti datang ke panti asuhan Kabupaten Bantul untuk menyerahkan surat izin penelitian dan membuat kontrak awal terkait tempat dan waktu pengambilan data dengan pihak pengurus panti.
 - b. Peneliti melakukan penelitian secara bertahap, yaitu setiap satu hari peneliti mendatangi 1 panti asuhan.
 - c. Peneliti datang kembali untuk mengambil data sesuai kesepakatan yang telah disepakati dengan pihak panti asuhan.
 - d. Peneliti menjelaskan kepada pengurus panti, calon responden terkait maksud dan tujuan penelitian, meminta persetujuan kepada calon responden. Pihak panti asuhan dan responden yang telah menyetujui diberikan lembar *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani. Panti asuhan mengumpulkan seluruh responden di aula yang sudah tersedia, selama proses pengisian kuesioner ada satu atau 2 pengurus panti yang mendampingi

tujuannya agar jika sewaktu-waktu peneliti ingin menanyakan informasi maka pihak panti sudah siap memberikan informasi.

- e. Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden.
 - f. Responden diberikan kesempatan mengisi kuesioner yang telah diterima dengan estimasi waktu 35 menit (5 menit untuk mengisi identitas responden dan 30 menit mengisi kuesioner gambaran perilaku *personal hygiene*).
 - g. Setelah kuesioner terisi, peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner dan semua kuesioner sudah terisi lengkap.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS di komputer.
 - b. Peneliti mulai menuliskan hasil penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
 - c. Seminar hasil penelitian.
 - d. Perbaiki laporan.